

## ANALISIS DISTRIBUSI KAYU JATI RAKYAT DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Oleh :  
Rame Priyanto<sup>1</sup>  
Wahyu Andayani<sup>2</sup>

### INTISARI

Tata niaga kayu jati rakyat di Kabupaten Gunung Kidul belum mampu memberikan bagian pendapatan yang adil bagi petani. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efisiensi distribusi kayu bulat jati. Parameter efisiensi yang diukur dalam studi ini adalah : a) marjin pemasaran, b) marjin keuntungan, dan c) efisiensi operasional. Sebagai responden dalam penelitian ini adalah petani, pedagang, dan konsumen yang masing-masing jumlahnya 50, 38, dan 31 sampel.

Dari hasil penelitian ditemukan ada empat pola distribusi yaitu : 1) pola 1 : petani – konsumen, 2) pola 2 : petani – pedagang kecil – konsumen, 3) pola 3 : petani – pedagang besar – konsumen, dan 4) pola 4 : petani – pedagang kecil – pedagang besar – konsumen. Nilai efisiensi masing-masing pola adalah : a) marjin pemasaran untuk pola 1, 2, 3, dan 4 masing-masing sebesar Rp 108.564,43; Rp 230.506,95; Rp 560.464,43; dan Rp 560.464,43, b) marjin keuntungan yang dinikmati produsen untuk pola 1, 2, 3, dan 4 masing-masing sebesar 100 %; 47,09 %; 30,25 %; dan 25,76 %, dan c) efisiensi operasional dengan metode *mark up on selling* untuk semua pola adalah rendah, ditunjukkan dengan nilai efisiensi tersebut 50 % - 79,28 %. Studi ini menyimpulkan pola distribusi kayu jati rakyat yang saat ini berjalan dinyatakan belum efisien.

Kata kunci : marjin pemasaran, marjin keuntungan, *mark up on selling*, efisiensi.

1. Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta NIM : 99/130789/KT/04399
2. Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

## THE ANALYSIS OF PRIVATE'S TEAK WOOD DISTRIBUTION IN GUNUNG KIDUL DISTRICT

By :  
Rame Priyanto<sup>1</sup>  
Wahyu Andayani<sup>2</sup>

### ABSTRACT

The trade of private's teak wood in Gunung Kidul district has not given fair income parts for the farmers as producers. The aim of this research is to know the efficiency level of distribution that teak log. Parameter of efficiency that used were : a) marketing margin, b) profit margin, and c) operational efficiency. As respondents in this research were farmers, traders, and consumers which each number were 50, 38, 31 samples.

From the result of the research, it is found that there are four distribution pattern : 1) pattern 1 : farmers – consumers, 2) pattern 2 : farmers – small traders – consumers, 3) pattern 3 : farmers – big traders – consumers, and 4) pattern 4 : farmers – small traders – big traders – consumers. The efficiency levels of distribution pattern for each are : a) marketing margin for pattern 1, 2, 3, and 4 each are Rp 108.564,43; Rp 230.506,95; Rp 560.464,43; and Rp 560.464,43, b) profit margin that producers get for pattern 1, 2, 3, and 4 each are 100 %, 47,09 %, 30,25 %, and 25,76 %, c) operational efficiency with mark up on selling method for all pattern is low which value 50 % until 79,28 %. This study conclude that distribution patterns run right now not yet efficient.

Key words : marketing margin, profit margin, efficiency, mark up on selling

1. Student of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University
2. Lecturer of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University